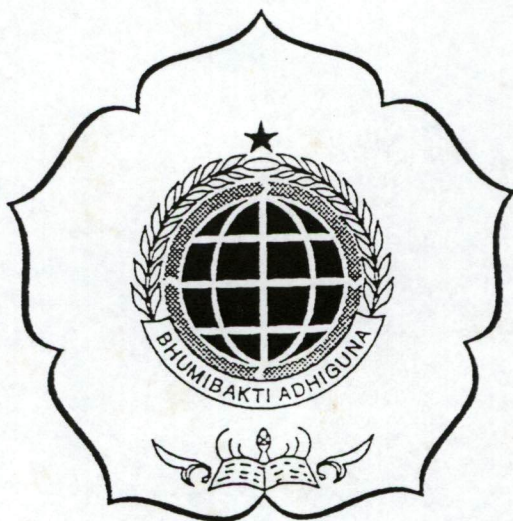


PRODUKTIVITAS KERJA KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN BOYOLALI PROVINSI JAWA TENGAH

SKRIPSI

Diajukan Untuk Menempuh Ujian Diploma IV Pertanahan
Jurusan Manajemen Pertanahan



Disusun Oleh :
HANIF SULTONI

NIM : 9761209

INTISARI

Penelitian ini berjudul Produktivitas Kerja Kantor Pertanahan Kabupaten Boyolali Provinsi Jawa Tengah. Tujuan penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui produktivitas kerja kantor pertanahan Kabupaten Boyolali selama tiga tahun sejak tahun anggaran 1997/1998 S/D tahun anggaran 1999/2000.
- b. Mengetahui perkembangan produk sertipikat kantor pertanahan Kabupaten Boyolali selama tiga tahun sejak tahun anggaran 1997/1998 S/D tahun anggaran 1999/2000.
- c. Mengetahui kendala terhadap produktivitas kerja kantor pertanahan Kabupaten Boyolali.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, dengan mendiskripsikan produktivitas kerja kantor pertanahan Kabupaten Boyolali selama tiga tahun anggaran sejak tahun anggaran 1997/1998 sampai dengan tahun anggaran 1999/2000. Untuk lebih memudahkan dalam menginterpretasikan terhadap suatu data digunakan tehnik analisa deskriptif kualitatif dengan persentase. Dari data yang diperoleh dituangkan dalam bentuk tabel, dicari persentasenya kemudian dideskripsikan agar lebih mudah untuk dipahami.

Berdasarkan hasil analisa bahwa produktivitas kerja yang dicapai dari masing-masing seksi dan sub bagian selama tiga tahun anggaran sejak tahun anggaran 1997/1998 sampai dengan tahun anggaran 1999/2000 adalah :

- a. Sub Bagian Tata Usaha sebesar 92,84 % dari target keseluruhan.
- b. Seksi Pengaturan Penguasaan Tanah sebesar 100 % dari target keseluruhan.
- c. Seksi Penatagunaan Tanah sebesar 100 % dari target keseluruhan.
- d. Seksi Hak-Hak Atas Tanah sebesar 81,93 % dari target keseluruhan.
- e. Seksi Pengukuran dan Pendaftaran Tanah sebesar 80,23 % dari target keseluruhan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan produktivitas kerja Kantor Pertanahan Kabupaten Boyolali adalah baik, karena rata-rata produktivitas kerjanya adalah > 80 % dari target/permohonan. Produksi sertipikat pertahun selama tiga tahun sejak tahun anggaran 1997/1998 sampai dengan tahun anggaran 1999/2000 meningkat dan kendala yang dihadapi dalam peningkatan produktivitas adalah masih banyaknya sumber daya manusia yang belum mengikuti kursus/pendidikan kusus pertanahan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
INTISARI	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB. I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Pembatasan Masalah	3
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka	5
B. Kerangka Pemikiran	7
C. Hipotesis	10
D. Batasan Operasional	10
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	12
B. Lokasi Penelitian	12

E. Teknik dan Alat Pengambilan Data	14
F. Teknik Analisis Data.....	16
BAB IV. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Kabupaten Boyolali	20
1. Letak Astronomis Dan Batas Wilayah	20
2. Luas Wilayah	20
3. Penggunaan Tanah	21
B. Gambaran Umum Kantor Pertanahan Kabupaten Boyolali .	22
1. Keadaan Pegawai	22
2. Sarana dan Prasarana	26
BAB V. PENYAJIAN DAN ANALISA DATA	
A. Produktivitas Kerja	28
1. Sub Bagian Tata Usaha	28
2. Seksi Pengaturan Penguasaan Tanah	30
3. Seksi Penatagunaan Tanah	32
4. Seksi Hak Atas Tanah	33
5. Seksi Pengukuran dan Pendaftaran Tanah	35
B. Perkembangan Produk Sertipikat	38
C. Kendala	39
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	43
B. Saran	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan nasional merupakan usaha peningkatan kualitas manusia dan masyarakat Indonesia yang dilakukan secara berkelanjutan, berlandaskan kemampuan nasional dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memperhatikan tantangan perkembangan global. Kebijakan pembangunan nasional di bidang pertanahan dituangkan di dalam ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat (Tap MPR) yaitu TAP MPR No. IV/MPR/1999 tentang Garis-garis Besar Haluan Negara, yaitu mengembangkan kebijakan pertanahan untuk meningkatkan pemanfaatan dan penggunaan tanah secara adil transparan, dan produktif dengan mengutamakan hak-hak rakyat setempat, termasuk hak ulayat dan masyarakat adat, serta berdasarkan tata ruang wilayah yang serasi dan seimbang.

Sesuai dengan Keputusan Presiden Nomor 95 Tahun 2000, Badan Pertanahan Nasional yang selanjutnya dalam Keputusan ini disebut Badan Pertanahan, adalah Lembaga Pemerintah Non Departemen yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden mempunyai tugas merumuskan dan menetapkan kebijaksanaan nasional di bidang pengaturan, persediaan dan penggunaan tanah, pengaturan hubungan hukum antara orang-

Di dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat khususnya pelayanan di bidang pertanahan seperti tertera dalam Keputusan Presiden Nomor 95 tahun 2000 perlu didukung dengan tersedianya aparat pelaksanaan yang mampu dan terampil yaitu yang berkualitas, berdisiplin dan mempunyai dedikasi tinggi, karena dalam kenyataan banyak dijumpai adanya keluhan dari masyarakat dalam segi pelayanan di bidang pertanahan yang dipandang lama dan berbelit-belit. Sebagai contoh untuk memperoleh bukti hak atas tanah atau sertifikat prosedur yang harus dilewati seringkali berbelit-belit dan membutuhkan waktu yang lama. Untuk mengatasi permasalahan yang semakin meningkat maka Badan Pertanahan Nasional harus berupaya memberikan pelayanan yang baik, cepat, lancar dan tepat waktu.

Dengan meningkatnya permohonan pendaftaran hak atas tanah di Kabupaten Boyolali, sehingga Kantor Pertanahan dituntut untuk memberikan penanganan dan pelayanan di bidang pertanahan secara efektif dan efisien, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul :

“PRODUKTIVITAS KERJA KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN BOYOLALI
PROVINSI JAWA TENGAH”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut secara ringkas permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana produktivitas kerja dari unit kerja di Kantor Pertanahan

2. Bagaimana perkembangan produk sertipikat yang dihasilkan Kantor Pertanahan Kabupaten Boyolali pertahun ?
3. Apa kendala dalam upaya peningkatan produktivitas kerja di Kantor Pertanahan Kabupaten Boyolali dan upaya apa yang dibutuhkan untuk mengatasi kendala tersebut ?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luas dan kompleknya ruang lingkup dalam penelitian ini, maka penulis memberikan batasan permasalahan :

1. Target dan realisasi beban kerja oleh unit kerja di Kantor Pertanahan Kabupaten Boyolali selama tiga tahun sejak tahun anggaran 1997/1998.
2. Perkembangan produk sertipikat pertahun selama tiga tahun di Kantor Pertanahan Kabupaten Boyolali sejak tahun anggaran 1997/1998.
3. Kendala terhadap peningkatan produktivitas kerja di Kantor Pertanahan Kabupaten Boyolali.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan permasalahan yang telah dirumuskan maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui produktivitas kerja Kantor Pertanahan Kabupaten Boyolali.
- b. Mengetahui perkembangan produk sertipikat pertahun selama tiga tahun di

- c. Mengetahui kendala terhadap produktivitas kerja di Kantor Pertanahan Kabupaten Boyolali.

2. Kegunaan Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini maka harapan penulis adalah agar hasil penelitian dapat dijadikan :

- a. Bahan kajian untuk mengambil langkah-langkah kebijaksanaan terhadap produktivitas kerja di Kantor Pertanahan Kabupaten Boyolali.
- b. Bahan masukan dan evaluasi bagi Kantor Pertanahan Kabupaten Boyolali dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.
- c. Memberikan informasi dan motivasi mengenai kendala-kendala yang menghambat produktivitas kerja di Kantor Pertanahan Kabupaten Boyolali.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari analisa data yang telah penulis lakukan, dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Bahwa produktivitas kerja dari masing-masing sub bag dan seksi selama tiga tahun anggaran sejak tahun anggaran 1997/1998 sampai dengan tahun anggaran 1999/2000 yaitu :
 - a. Sub bagian tata usaha sebesar 92,84 % dari target keseluruhan, jadi produktivitasnya baik
 - b. Seksi pengaturan penguasaan tanah sebesar 100 % dari target/permohonan keseluruhan, jadi produktivitasnya baik.
 - c. Seksi penatagunaan tanah sebesar 100 % dari target/permohonan keseluruhan, jadi produktivitasnya baik.
 - d. Seksi hak-hak atas tanah sebesar 81,93 % dari target/permohonan keseluruhan, jadi produktivitasnya baik.
 - e. Seksi pengukuran dan pendaftaran tanah sebesar 80,23 % dari target/permohonan keseluruhan, jadi produktivitasnya baik.
2. Perkembangan produksi sertipikat selama tiga tahun untuk tahun anggaran 1997/1998 sebesar 95,79 %, tahun anggaran 1998/1999 sebesar 95,84 % dan

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, (1996), *Pedoman Penulisan Skripsi*, STPN, Yogyakarta.
- , (2000), *Keppres No. 95 Tahun 2000*, Tentang Badan Pertanahan Nasional.
- , (1989), *KMNA/KBPN No. 1 Tahun 1989*, Tentang Organisasi Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional di Provinsi dan Kantor Pertanahan Kabupaten/Kotamadya.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, (1990), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka.
- Hidayat dan Secucherly (1986), *Peningkatan Produktivitas Pemerintah dan Pegawai Negeri Khusus Indonesia*, Prima 12, LP3ES, Jakarta.
- Kinder, Rex, (1997), *Beberapa Permasalahan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia di Badan Pertanahan Nasional*, Seminar Nasional “Studi Kebijakan Tata Ruang dan Pertanahan”, Yogyakarta.
- MPR, (1999), *Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Nomor IV/MPR/1999, Tentang Garis-Garis Besar Haluan Negara*, Penerbit AL-Hikmah, Surakarta.
- Muchdarsyah Sinungan (1997), *Produktivitas Apa dan Bagaimana*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Nur Khalif Hazin dan AR. Elhan (1992), *Kamus Ilmiah Populer*, Penerbit Karya Ilmu, Surabaya.
- Suharsimi Arikunto, (1998), *Prosedur Penelitian*, Penerbit Rineka Cipta.
- Singarimbun, Masri dan Sofyan Effendi (Penyunting), (1996), *Metode Penelitian Survey*, Cetakan Keenam, LP3ES, Jakarta.